

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022

Beserta

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pimpinan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	3-5
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-39
Laporan Keuangan Universitas Sumatera Utara (Entitas Induk)	
Laporan Posisi Keuangan	Lampiran 1
Laporan Penghasilan Komprehensif	Lampiran 2-3
Laporan Perubahan Aset Neto	Lampiran 4
Laporan Arus Kas	Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telepon : 061-8211633, 8216575, Fax: 061-8219411, 8211822, 8211766
Laman: www.usu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.
Alamat Kantor : Jl. dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Alamat Domisili : Jl. Universitas No.44, Kampus USU Medan 20155
Telepon : 061-8211633
Jabatan : Rektor
2. Nama : Muhammad Arifin Nasution, S.Sos., M.SP.
Alamat Kantor : Jl. dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Alamat Domisili : Jl. Batu Putih No.29, Medan
Telepon : 061-8211869
Jabatan : Wakil Rektor II

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Februari 2023



Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.

Rektor

Muhammad Arifin Nasution, S.Sos., M.SP.

Wakil Rektor II

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00007/3.0359/AU.1/11/0864-3/1/II/2023

Majelis Wali Amanat dan Rektor
Universitas Sumatera Utara

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan entitas anaknya ("Universitas") serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Universitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika Lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Universitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Universitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Universitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Universitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Universitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Universitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Universitas untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Universitas. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal-hal lain

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan kami No. 037/GN/ISD/KPS-SBY/II/2023 dan No. 038/GN/ISD/KPS-SBY/II/2023 tanggal 20 Februari 2023.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**ISKANDAR DZULQARNAIN, CPA**

No. Ijin AP.0864

20 Februari 2023

*ISD/DT0/Alr



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember	
		2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2d, f, m, 4	723.352.558.064	704.420.838.578
Piutang usaha	2f, m, 5	16.604.761.075	21.460.381.339
Piutang lain-lain	2f, 6	1.395.569.541	1.096.427.677
Pendapatan yang masih harus diterima	2f, l, 7	1.195.835.617	631.890.411
Persediaan	2h, 8	13.823.774.584	16.631.074.480
Jumlah Aset Lancar		756.372.498.881	744.240.612.485
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	2i, k, 9	1.209.666.290.274	1.164.443.641.432
Aset takberwujud	2j, k, 10	9.336.910.476	10.583.827.360
Aset lain-lain	11	9.240.803.858	502.235.435
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.228.244.004.608	1.175.529.704.227
JUMLAH ASET		1.984.616.503.489	1.919.770.316.712
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	2l, o, 12	767.103.148	1.991.064.993
Utang usaha	2f, 13	154.214.065	-
Utang pajak		1.504.795.592	18.822.156
Utang lain-lain	2f, 14	29.734.570.024	59.922.308.502
Biaya yang masih harus dibayar	2f, l, 15	45.365.511.785	48.203.345.971
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		77.526.194.614	110.135.541.622
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	2l, o, 12	1.453.921.089	1.365.320.293
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n, 16	13.617.078.952	13.208.440.182
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.071.000.041	14.573.760.475
JUMLAH LIABILITAS		92.597.194.655	124.709.302.097

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember	
		2022	2021
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2g		
Surplus akumulasian		1.888.659.292.002	1.796.962.326.401
Penghasilan komprehensif lain	2n	(5.216.142.482)	(1.997.473.350)
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	2g	8.500.000.000	-
Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.891.943.149.520	1.794.964.853.051
Kepentingan non pengendali	17	76.159.314	96.161.564
JUMLAH ASET NETO		1.892.019.308.834	1.795.061.014.615
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.984.616.503.489	1.919.770.316.712

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
		2 0 2 2			2 0 2 1		
Catatan		Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN	21, 18						
Dana Pemerintah							
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)		-	231.568.391.633	231.568.391.633	-	239.804.498.539	239.804.498.539
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)		98.179.479.276	-	98.179.479.276	85.857.332.251	-	85.857.332.251
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)		52.461.234.223	-	52.461.234.223	35.179.464.800	-	35.179.464.800
Sub Jumlah		150.640.713.499	231.568.391.633	382.209.105.132	121.036.797.051	239.804.498.539	360.841.295.590
Pendapatan Negara Bukan Pajak							
Jasa layanan pendidikan		695.518.099.688	-	695.518.099.688	632.429.526.536	-	632.429.526.536
Hibah		2.716.904.103	10.000.000.000	12.716.904.103	2.772.621.752	-	2.772.621.752
Hasil kerja sama		33.199.541.655	-	33.199.541.655	40.259.551.628	-	40.259.551.628
Entitas anak		1.260.861.789	-	1.260.861.789	1.607.363.313	-	1.607.363.313
Sub Jumlah		732.695.407.235	10.000.000.000	742.695.407.235	677.069.063.229	-	677.069.063.229
Jumlah		883.336.120.734	241.568.391.633	1.124.904.512.367	798.105.860.280	239.804.498.539	1.037.910.358.819

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
		2 0 2 2			2 0 2 1		
Catatan		Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
BEBAN	21						
Operasional							
Universitas	19	(696.353.567.746)	(231.868.391.633)	(928.221.959.379)	(693.715.149.345)	(239.804.498.539)	(933.519.647.884)
Entitas anak	19	(5.566.280.869)	-	(5.566.280.869)	(2.508.592.733)	-	(2.508.592.733)
Penyusutan dan amortisasi	20	(88.076.384.790)	-	(88.076.384.790)	(95.117.625.619)	-	(95.117.625.619)
Lain-lain	21	(2.861.710.464)	-	(2.861.710.464)	(2.669.247.036)	-	(2.669.247.036)
Jumlah		(792.857.943.869)	(231.868.391.633)	(1.024.726.335.502)	(794.010.614.733)	(239.804.498.539)	(1.033.815.113.272)
Surplus Aset Neto		90.478.176.865	9.700.000.000	100.178.176.865	4.095.245.547	-	4.095.245.547
Penghasilan komprehensif lain	16	(3.218.669.132)	-	(3.218.669.132)	(909.926.918)	-	(909.926.918)
Jumlah Penghasilan Komprehensif		87.259.507.733	9.700.000.000	96.959.507.733	3.185.318.629	-	3.185.318.629

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2 0 2 2	2 0 2 1
Surplus Aset Neto yang Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	100.196.965.601	4.103.280.498
Kepentingan non pengendali	(18.788.736)	(8.034.951)
	100.178.176.865	4.095.245.547
 Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	96.978.296.469	3.193.353.580
Kepentingan non pengendali	(18.788.736)	(8.034.951)
	96.959.507.733	3.185.318.629

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2022	2021
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			
Saldo awal		1.796.962.326.401	1.765.405.892.562
Penyesuaian	22	-	19.348.199.541
Surplus tahun berjalan		90.496.965.601	4.103.280.498
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	2g, 23	1.200.000.000	8.104.953.800
Saldo akhir		1.888.659.292.002	1.796.962.326.401
Penghasilan komprehensif lain			
Saldo awal		(1.997.473.350)	(1.087.546.432)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(3.218.669.132)	(909.926.918)
Saldo akhir		(5.216.142.482)	(1.997.473.350)
Jumlah		1.883.443.149.520	1.794.964.853.051
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			
Saldo awal		-	8.104.953.800
Surplus tahun berjalan		9.700.000.000	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	2g, 23	(1.200.000.000)	(8.104.953.800)
Saldo akhir		8.500.000.000	-
Kepentingan Non Pengendali			
Saldo awal		96.161.564	109.896.515
Dividen		(1.213.514)	(5.700.000)
Surplus tahun berjalan		(18.788.736)	(8.034.951)
Saldo akhir		76.159.314	96.161.564
Jumlah Aset Neto		1.892.019.308.834	1.795.061.014.615

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan negara bukan pajak		
Jasa layanan pendidikan	699.907.585.852	637.443.096.202
Hibah	12.716.904.103	2.772.621.752
Hasil kerja sama	33.665.675.755	40.595.355.033
Entitas anak	1.260.861.789	1.607.363.313
Penerimaan kas dari pemerintah		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	231.568.391.633	239.804.498.539
Bantuan Operasional dan Pendanaan	150.640.713.499	121.036.797.051
Pengeluaran kas untuk beban operasional	(975.186.633.706)	(931.622.816.053)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	154.573.498.925	111.636.915.837
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Perolehan aset tetap	(134.069.972.439)	(115.942.094.658)
Perolehan aset takberwujud	(1.571.807.000)	(7.002.937.800)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(135.641.779.439)	(122.945.032.458)
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas	18.931.719.486	(11.308.116.621)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	704.420.838.578	715.728.955.199
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	723.352.558.064	704.420.838.578

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Sumatera Utara ("Universitas") diawali pendiriannya dengan dibentuknya Panitia Pendirian Perguruan Tinggi pada tanggal 31 Desember 1951 yang terdiri dari Dr. Soemarsono, Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan Mr. Djaidin Purba. Selanjutnya, pada tanggal 20 Agustus 1952 berdirilah untuk pertama kalinya Fakultas Kedokteran. Kemudian disusul dengan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956), Fakultas Pertanian (1956). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.34175/S tanggal 29 Maret 1957 pada tanggal 20 November 1957, Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi Universitas Negeri yang ketujuh di Indonesia.

Dalam perkembangannya pada tahun 1959, didirikan Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. Selanjutnya menyusul berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi (1961), Fakultas Sastra (1965), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (1965), Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1982), Sekolah Pascasarjana (1992), Fakultas Kesehatan Masyarakat (1993), Fakultas Farmasi (2007), Fakultas Psikologi (2008), Fakultas Informatika (2009) dan Fakultas Keperawatan (2009).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.56 tahun 2003 tanggal 11 November 2003, Universitas Sumatera Utara telah berubah status dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Selanjutnya, sesuai Keputusan Majelis Wali Amanat No.I/SK/MWA/I/2005 tanggal 8 Januari 2005 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Sumatera Utara telah diputuskan dan ditetapkan bahwa dalam melaksanakan fungsinya, Universitas Sumatera Utara merupakan bagian integral dari usaha pembangunan nasional, dan merupakan pusat intelektual dan kultural yang berperan sebagai pembaharu pengetahuan dan perubahan.

Tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bermoral, yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, Universitas Sumatera Utara yang berbasis kerjasama industri dalam arti luas, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional.
- c. Mendukung pembangunan masyarakat madani yang demokratis dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- d. Mencapai keunggulan kompetitif melalui prinsip pengelolaan yang profesional.
- e. Meningkatkan kualitas secara berkelanjutan untuk menempati posisi unggul dalam persaingan dan kerjasama global.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Terkait dengan pengelolaan keuangan Universitas, Pemerintah Indonesia di tahun 2010 telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No.66 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, terkait dengan pengelolaan pendidikan, Universitas diminta untuk melakukan penyesuaian yaitu (1) Pengalihan status kepegawaian dan tenaga pendidikan yang sebelumnya berstatus sebagai pegawai Badan Hukum Milik Negara (BHMN) diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, (2) Menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Peraturan Pemerintah mengenai pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), (3) Perguruan Tinggi BHMN yang telah memperoleh pemisahan kekayaan negara yang ditempatkan sebagai kekayaan awal Perguruan Tinggi BHMN wajib menyelesaikan pengalihan kekayaan negara kepada Menteri.

Pada tanggal 28 Agustus 2012 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dalam pasal 37A disebutkan bahwa Universitas Sumatera Utara ditetapkan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan status Badan Layanan Umum secara penuh.

Pada tanggal 28 Februari 2014 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, yang merubah status Universitas Sumatera Utara menjadi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Universitas berkedudukan di Sumatera Utara, Jalan Dr. T. Mansur No.9, Medan.

Universitas mempunyai 16 Fakultas, 1 Sekolah Pasca Sarjana, 7 Biro, 6 Direktorat, 4 Badan dan 15 Lembaga, termasuk Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut.

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.88924/MPK/RHS/KP/2020 tanggal 5 Oktober 2020, susunan Majelis Wali Amanat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. Nurmala Kartini Pandjaitan Sjahrir
Sekretaris : Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K)

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No.07/SK/MWA/XII/2020 tanggal 3 Desember 2020, susunan pimpinan Universitas untuk periode 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rektor : Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.
Wakil Rektor I : Dr. Edy Ikhsan, S.H., M.Hum.
Wakil Rektor II : Muhammad Arifin Nasution, S.Sos., M.SP.
Wakil Rektor III : Prof. Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, S.Si., M.Si, Apt.
Wakil Rektor IV : Prof. Dr. Drs. Opim Salim Sitompul, M.Sc.
Wakil Rektor V : Ir. Luhut Sihombing, M.P.
Sekretaris Universitas : Prof. Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked.(OG), Sp.OG(K)

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah karyawan Universitas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 3.412 orang dan 3.535 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Universitas mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Kepemilikan Efektif (%)	Jenis Usaha	Aset per 31 Desember 2022	Tahun Operasi Komersial
<u>Pemilikan Langsung</u>				
PT Pembangunan Almamater Sejahtera	95%	Konstruksi, perdagangan dan industri	1.688.177.714	2019
<u>Melalui PT Pembangunan Almamater Sejahtera</u>				
PT Daya Akademia Konsultan	90%	Jasa konsultasi	672.971.186	2020

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Pimpinan Universitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

b. Penerapan Baru dan Revisi PSAK dan ISAK

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Universitas dan entitas anak:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Universitas dan entitas anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Universitas dan entitas anak.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Universitas dan entitas yang dikendalikan oleh Universitas (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Universitas mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Universitas.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset neto. Kepentingan non pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset neto. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dalam biaya historis dari aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquired*). Bila kerugian dari kepentingan non pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali kepentingan non pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Universitas dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset neto dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Universitas telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset neto, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Universitas dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK 7 (penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Universitas dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Universitas dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan Universitas dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Universitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Universitas dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Universitas dan entitas anak hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam penghasilan komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan Universitas dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif sebagai biaya keuangan.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Universitas dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Universitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Universitas dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Universitas dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Universitas dan entitas anak telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Universitas dan entitas anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Universitas dan entitas anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Universitas dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Universitas dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Universitas dan entitas anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Universitas dan entitas anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Universitas dan entitas anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

g. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Universitas dan entitas anak terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas dan entitas anak;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Neto (lanjutan)

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Universitas dan entitas anak.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas dan entitas anak;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk bahan baku, barang konsumsi, suku cadang, barang pemeliharaan dan lain-lain ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First in First Out*).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen Universitas dan entitas anak. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>	<u>Masa manfaat</u>
Gedung dan bangunan	2%	50 tahun
Peralatan dan mesin	50%-6,67%	2-15 tahun
Jalan, irigasi dan jaringan	20%-2,08%	5-40 tahun
Aset tetap lainnya	25%	4 tahun

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara periodik untuk memastikan konsistensi dengan pola manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tetap.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

k. Penurunan aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Universitas dan entitas anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)

Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) merupakan pendapatan yang berasal dari bantuan Pemerintah dalam kaitannya status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) merupakan pendapatan dari Pemerintah untuk riset dan penelitian. Pendapatan dari BPPTN BH dan BOPTN diakui pada saat diterima oleh Universitas.

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan usaha dari jasa layanan dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Dengan Pembatasan dan Hibah Tanpa Pembatasan. Hibah dengan pembatasan adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tanpa pembatasan adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Universitas dan entitas anak.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Universitas dan entitas anak.

Pendapatan hasil kerja sama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas dan entitas anak. Pendapatan hasil kerja sama dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul dan dapat diukur secara andal.

m. Transaksi dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan Universitas dan entitas anak untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai tukar Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat adanya beda kurs dikreditkan atau dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar:

	31 Desember	
	2022	2021
USD1	15.731,00	14.269,01
RM1	3.556,25	3.416,10

n. Liabilitas imbalan pasca kerja

Universitas dan entitas anak menerapkan PSAK 24 (penyesuaian 2018): “Imbalan Kerja” untuk pegawai tetap non PNS. PSAK ini antara lain menyatakan bahwa keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali) yang timbul dari penilaian program pensiun manfaat pasti tidak lagi menggunakan *corridor approach method* dan harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pada PSAK 24 (penyesuaian 2018), biaya jasa lalu diakui segera di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja, Universitas dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun sesuai imbalan tertentu yang diatur dalam Undang-Undang No.11/2020. Imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No.11/2020 adalah program pensiun imbalan pasti.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang harus disediakan yang biasanya dipengaruhi oleh satu atau lebih faktor seperti umur, masa kerja, atau jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan agregasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan yang memiliki jatuh tempo yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lainnya komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus selama periode *vesting* tersebut.

Imbalan pasca kerja lain

Imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya disediakan sesuai yang dengan UU No.11/2020 dan PSAK 24 (penyesuaian 2018): "Imbalan Kerja".

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan peraturan Universitas dan entitas anak dan dibayar saat karyawan telah bekerja untuk Universitas dan entitas anak dalam waktu tertentu.

Biaya jasa kini dibebankan pada periode yang berlaku.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan kerja terutang sebagai akibat dari keputusan Universitas dan entitas anak untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran Universitas untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu.

Universitas dan entitas anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Universitas dan entitas anak berkomitmen untuk memberhentikan pekerja sebelum tanggal pensiun atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dengan kemungkinan penarikan lebih kecil.

Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Universitas dan entitas anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Universitas dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

- Universitas dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Universitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Universitas dan entitas anak memiliki hak ini ketika Universitas dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Universitas dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Universitas dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Universitas dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal pemulaan sewa, Universitas dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hakguna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Universitas dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara subtansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Universitas dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Universitas dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Universitas dan entitas anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Universitas dan entitas anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Universitas dan entitas anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Universitas dan entitas anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Universitas dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Universitas dan entitas anak:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Universitas dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Universitas dan entitas anak mengakui dalam penghasilan komprehensif setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Universitas dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan konsolidasian mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dapat ditentukan secara wajar.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan konsolidasian mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dapat ditentukan secara wajar.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas dan entitas anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional Universitas dan entitas anak

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Universitas dan entitas anak, mata uang fungsional Universitas dan entitas anak adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan biaya yang terkait.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai Universitas dan entitas anak dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, Universitas dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang yang tak tertagih. Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.604.761.075 dan Rp21.460.381.339 (Catatan 5). Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.395.569.541 dan Rp1.096.427.677 (Catatan 6).

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Berdasarkan telaah berkala manajemen atas kondisi fisik persediaan, manajemen Universitas dan entitas anak yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang. Persediaan adalah sebesar Rp13.823.774.584 dan Rp16.631.074.480 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 8).

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Universitas mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Universitas dan entitas anak menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud sepanjang tahun. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.209.666.290.274 dan Rp9.336.910.476 dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.164.443.641.432 dan Rp10.583.827.360 (Catatan 9 dan 10).

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap dan aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Universitas dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Universitas dan entitas anak yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren industri atau ekonomi yang menurun signifikan. Tidak terdapat indikasi penurunan nilai per 31 Desember 2022 atas aset tetap.

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Universitas dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Universitas dan entitas anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Universitas dan entitas anak menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dan perubahan ekuitas pemegang saham. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Universitas dan entitas anak adalah sebesar Rp742.548.724.297 dan Rp75.254.295.874 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp727.609.538.005 dan Rp108.125.654.473 pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 24b).

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember	
	2022	2021
Kas	628.690.436	250.311.961
Bank		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275.211.135.537	147.755.235.796
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.666.561.001	88.615.916.985
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	26.951.362.658	57.732.414.520
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.091.437.269	54.892.564.502
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.692.767.931	45.141.504.757
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.160.502	-
Dollar Amerika		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.442.730	32.890.057
Deposito		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	320.000.000.000	310.000.000.000
Jumlah	723.352.558.064	704.420.838.578

Tingkat suku bunga atas deposito adalah 5,50% pada 31 Desember 2022 dan antara 3% - 3,10% pada 31 Desember 2022 dan 2021.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember	
	2022	2021
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	12.549.962.937	13.877.934.708
SPP Program S2 dan S3	5.706.100.000	5.907.950.000
Program Pendidikan Dokter Spesialis	105.000.000	1.515.000.000
Kerja sama	163.695.252	629.829.352
<i>Allianze University College of Medical Science</i>	-	5.170.054.817
Penyisihan piutang tak tertagih	(1.919.997.114)	(5.640.387.538)
Jumlah-bersih	16.604.761.075	21.460.381.339
Mutasi penyisihan piutang tak tertagih:		
Saldo awal tahun	(5.640.387.538)	(5.442.192.335)
Penyisihan tahun berjalan	(1.449.664.393)	(312.732.342)
Penyesuaian kurs	-	114.537.139
Pemulihan tahun berjalan	5.170.054.817	-
Saldo akhir tahun	(1.919.997.114)	(5.640.387.538)

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang "*Allianze University College of Medical Science*", merupakan tagihan yang timbul dari adanya kerja sama antara Universitas Sumatera Utara dengan ACMS Resources Sdn Bhd melalui *Memorandum of Agreement* pada tanggal 28 Januari 2006. Sejak 2014, piutang kepada ACMS Resources Sdn Bhd telah diambil alih oleh Majelis Amanah Rakyat (MARA). ACMS telah mengalami pailit dan telah dilakukan likuidasi. Pada tahun 2022, Universitas menghapusbukukan piutang kepada AUCMS berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara No.624/UN5.1.R/SK/KEU/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Penetapan Penghapusbukuan Piutang Universitas Sumatera Utara kepada Allianze University College of Medical Science (AUCMS).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember	
	2022	2021
Pihak ketiga		
Hasil Kebun Tambunan	260.371.540	411.103.466
Lain-lain	1.159.926.230	711.286.940
Penyisihan piutang tak tertagih	(24.728.229)	(25.962.729)
Jumlah-bersih	1.395.569.541	1.096.427.677

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas bunga deposito di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.195.835.617 dan Rp631.890.411.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember	
	2022	2021
Barang konsumsi	4.243.871.300	6.000.601.459
Bahan baku	4.771.125.602	3.422.079.768
Suku cadang	1.317.829.524	1.265.277.288
Bahan pemeliharaan	246.907.765	198.379.615
Lain-lain	3.244.040.393	5.744.736.350
Jumlah	13.823.774.584	16.631.074.480

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP

URAIAN	SALDO 31-12-2021	TRANSAKSI TAHUN INI				SALDO 31-12-2022
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	PENYESUAIAN	
Harga perolehan:						
Gedung dan bangunan	1.231.568.517.508	40.550.040.380	(984.258.500)	(12.592.554.907)	-	1.258.541.744.481
Peralatan dan mesin	984.161.049.670	59.879.583.655	(6.161.730.208)	-	-	1.037.878.903.117
Jalan, irigasi dan jaringan	70.235.983.066	3.088.187.000	-	-	-	73.324.170.066
Aset tetap lainnya	41.100.687.297	538.149.806	-	-	-	41.638.837.103
Aset tetap dalam konstruksi	10.335.957.000	30.014.011.598	-	(14.290.840.258)	-	26.059.128.340
Jumlah	2.337.402.194.541	134.069.972.439	(7.145.988.708)	(26.883.395.165)	-	2.437.442.783.107

URAIAN	SALDO 31-12-2021	AKUMULASI PENYUSUTAN				SALDO 31-12-2022
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	PENYESUAIAN	
Akumulasi penyusutan:						
Gedung dan bangunan	244.506.977.683	31.500.603.011	(922.135.117)	(18.056.539.509)	-	257.028.906.068
Peralatan dan mesin	855.601.110.797	46.270.321.666	(6.155.730.958)	-	-	895.715.701.505
Jalan, irigasi dan jaringan	63.210.127.430	694.444.069	-	-	130.274	63.904.701.773
Aset tetap lainnya	7.745.290.999	1.486.846.288	-	-	-	9.232.137.287
	1.171.063.506.909	79.952.215.034	(7.077.866.075)	(18.056.539.509)	130.274	1.225.881.446.633
Akumulasi penurunan nilai	1.895.046.200	-	-	-	-	1.895.046.200
Jumlah	1.172.958.553.109	79.952.215.034	(7.077.866.075)	(18.056.539.509)	130.274	1.227.776.492.833
Nilai buku	1.164.443.641.432					1.209.666.290.274

URAIAN	SALDO 31-12-2020	TRANSAKSI TAHUN INI				SALDO 31-12-2021
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	PENYESUAIAN	
Harga perolehan:						
Gedung dan bangunan	1.174.426.027.624	56.586.695.448	-	555.794.436	-	1.231.568.517.508
Peralatan dan mesin	931.880.937.460	52.579.790.310	(299.678.100)	-	-	984.161.049.670
Jalan, irigasi dan jaringan	70.114.902.066	121.081.000	-	-	-	70.235.983.066
Aset tetap lainnya	40.858.595.597	242.115.700	(24.000)	-	-	41.100.687.297
Aset tetap dalam konstruksi	4.479.339.236	6.412.412.200	-	(555.794.436)	-	10.335.957.000
Jumlah	2.221.759.801.983	115.942.094.658	(299.702.100)	-	-	2.337.402.194.541

URAIAN	SALDO 31-12-2020	AKUMULASI PENYUSUTAN				SALDO 31-12-2021
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	PENYESUAIAN	
Akumulasi penyusutan:						
Gedung dan bangunan	220.876.490.772	23.630.486.911	-	-	-	244.506.977.683
Peralatan dan mesin	815.143.956.155	67.166.321.542	(299.678.100)	-	(26.409.488.800)	855.601.110.797
Jalan, irigasi dan jaringan	62.501.122.492	709.004.938	-	-	-	63.210.127.430
Aset tetap lainnya	6.263.541.378	1.481.749.621	-	-	-	7.745.290.999
	1.104.785.110.797	92.987.563.012	(299.678.100)	-	(26.409.488.800)	1.171.063.506.909
Akumulasi penurunan nilai	1.895.046.200	-	-	-	-	1.895.046.200
Jumlah	1.106.680.156.997	92.987.563.012	(299.678.100)	-	(26.409.488.800)	1.172.958.553.109
Nilai buku	1.115.079.644.986					1.164.443.641.432

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada November 2017, Universitas memperoleh dana hibah dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk pembangunan embung di Kampus Kuala Bekala sebesar Rp10.000.000.000. Universitas mencatat pengeluaran yang telah terjadi terkait dengan proses pembangunan embung nilai sebesar Rp1.895.046.200 di dalam aset tetap dalam konstruksi. Namun, proses pembangunannya yang dimulai sejak September 2017 mengalami berbagai masalah dan belum selesai. Berdasarkan laporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara (BPKP) tanggal 22 Desember 2020 mengenai Laporan Hasil Audit Tujuan Tertentu atas Pembangunan Embung Kuala Bekala Kampus II Universitas Sumatera Utara, dalam salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa terdapat penyimpangan atas proyek pembangunan embung, karena kontraktor tidak melaksanakan pekerjaan sesuai spesifikasi teknis dalam surat perjanjian. Proyek tersebut dihentikan dan manajemen Universitas melakukan pengakuan penurunan kerugian nilai sebesar Rp1.895.046.200 sebagai dampak kerugian atas pekerjaan yang tidak terlaksana dan Universitas telah melakukan pengembalian dana hibah tersebut kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

Pada Juni 2022, Universitas memperoleh dana hibah dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp10.000.000.000, dimana dalam dana hibah tersebut terdapat alokasi untuk pembangunan embung di Kampus Kuala Bekala. Sehingga pada Oktober 2022, terdapat pembangunan atas embung tersebut, yang diharapkan akan selesai pada Maret 2022. Pada 31 Desember 2022, manajemen Universitas masih melakukan penelaahan, apakah penurunan kerugian nilai sebesar Rp1.895.046.200 dapat terpulihkan atau tidak.

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember	
	2022	2021
Harga perolehan	20.042.915.092	18.471.108.092
Akumulasi amortisasi	(10.706.004.616)	(7.887.280.732)
Nilai buku	9.336.910.476	10.583.827.360

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset yang sudah tidak digunakan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.240.803.858 dan Rp502.235.435.

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember	
	2022	2021
Sewa tanah dan bangunan	2.221.024.237	3.356.385.286
Dikurangi: bagian jangka pendek	(767.103.148)	(1.991.064.993)
Bagian jangka panjang	1.453.921.089	1.365.320.293

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha entitas anak kepada pihak ketiga pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp154.214.065 dan nihil.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember	
	2022	2021
Dana titipan	27.455.930.265	59.895.675.798
Lainnya	2.278.639.759	26.632.704
Jumlah	29.734.570.024	59.922.308.502

Dana titipan merupakan dana titipan beasiswa dan dana penanganan Covid-19 yang diterima Universitas dari Instansi Pemerintah untuk disalurkan kepada mahasiswa Universitas dan tenaga medis Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember	
	2022	2021
Jasa medis	30.294.855.782	34.581.104.083
Beban unit kerja	15.070.656.003	13.426.088.888
Lainnya	-	196.153.000
Jumlah	45.365.511.785	48.203.345.971

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Taksiran beban dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris tanggal 24 Januari 2023 untuk 1.432 orang dan 1.471 orang karyawan non PNS masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

	31 Desember	
	2022	2021
Saldo awal	13.208.440.182	3.123.104.268
Penyesuaian	(4.826.853.708)	7.061.289.259
Biaya tahun berjalan	2.016.823.346	2.114.119.737
Kerugian aktuarial	3.218.669.132	909.926.918
Saldo akhir	13.617.078.952	13.208.440.182

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2022	2021
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian tahunan	100% TMI4	100% TMI4
Usia pensiun	58/65 tahun	58/65 tahun

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

	31 Desember	
	2022	2021
PT Pembangunan Almamater Sejahtera	76.159.314	96.161.565
Jumlah	76.159.314	96.161.565

b. Kepentingan non-pengendali atas defisit bersih entitas anak

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
PT Pembangunan Almamater Sejahtera	(18.788.736)	(8.034.951)
Jumlah	(18.788.736)	(8.034.951)

18. PENDAPATAN

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan</u>		
Dana Pemerintah		
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	98.179.479.276	85.857.332.251
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	52.461.234.223	35.179.464.800
	150.640.713.499	121.036.797.051

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PENDAPATAN (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan (lanjutan)</u>		
Pendapatan Negara Bukan Pajak		
Jasa layanan pendidikan		
Sumbangan Pembinaan Pendidikan	592.679.427.577	509.772.270.321
Jasa rumah sakit dan poliklinik	65.709.813.265	84.300.841.481
Pendapatan pendidikan lainnya	37.128.858.846	38.356.414.734
	695.518.099.688	632.429.526.536
Hibah	2.716.904.103	2.772.621.752
Hasil kerja sama		
Badan usaha	26.508.927.528	28.796.598.491
Pemerintah Daerah	6.459.469.501	10.635.547.499
Perorangan	231.144.626	827.405.638
	33.199.541.655	40.259.551.628
Pendapatan entitas anak	1.260.861.789	1.607.363.313
Jumlah pendapatan tanpa pembatasan	883.336.120.734	798.105.860.280
<u>Dengan pembatasan</u>		
Dana Pemerintah		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	231.568.391.633	239.804.498.539
Hibah	10.000.000.000	-
Jumlah pendapatan dengan pembatasan	241.568.391.633	239.804.498.539
Jumlah	1.124.904.512.367	1.037.910.358.819

19. BEBAN OPERASIONAL

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan</u>		
Gaji dan tunjangan	336.531.774.369	344.178.803.114
Barang	248.935.240.380	242.688.617.734
Jasa	47.992.347.565	35.772.214.109
Pemeliharaan gedung dan bangunan	29.131.011.903	55.891.038.159
Pemeliharaan peralatan dan mesin	19.715.061.839	10.206.869.571
Perjalanan	12.031.308.344	2.863.486.921
Imbalan pasca kerja	2.016.823.346	2.114.119.737
Sub Jumlah	696.353.567.746	693.715.149.345
Beban entitas anak	5.566.280.869	2.508.592.733
Jumlah beban tanpa pembatasan	701.919.848.615	696.223.742.078

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
<u>Dengan pembatasan</u>		
Gaji dan tunjangan	231.568.391.633	239.804.498.539
Barang	300.000.000	-
Jumlah beban dengan pembatasan	231.868.391.633	239.804.498.539
Jumlah	933.788.240.248	936.028.240.617

20. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan</u>		
Penyusutan aset tetap	79.952.215.034	92.987.563.012
Amortisasi	8.124.169.756	2.130.062.607
Jumlah	88.076.384.790	95.117.625.619

21. LAIN-LAIN

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan</u>		
Penyisihan piutang tak tertagih	1.450.043.793	337.256.571
Jasa bank	1.411.060.910	2.016.135.544
Lainnya	605.761	315.854.921
Jumlah	2.861.710.464	2.669.247.036

22. PENYESUAIAN ATAS ASET NETO

Penyesuaian atas aset neto terdiri dari:

	31 Desember	
	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan</u>		
Penyesuaian atas akumulasi penyusutan aset tetap (Catatan 9)	-	26.409.488.800
Penyesuaian atas imbalan kerja (Catatan 16)	-	(7.061.289.259)
Jumlah	-	19.348.199.541

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. ASET NETO YANG DIBEBAHKAN PEMBATAANNYA

	31 Desember	
	2022	2021
Tujuan pembatasan yang dipenuhi	1.200.000.000	8.104.953.800

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Universitas dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Universitas dan entitas anak mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Universitas dan entitas anak tidak signifikan.

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Universitas dan entitas anak, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2022	2021
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Bank dan setara kas	722.723.867.628	704.170.526.617
Piutang usaha	16.604.761.075	21.460.381.339
Piutang lain-lain	1.395.569.541	1.096.427.677
Pendapatan yang masih harus diterima	1.195.835.617	631.890.411
Jumlah	741.920.033.861	727.359.226.044

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit dan analisis umur pinjaman dan piutang:

31 Desember 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Bank dan setara kas	722.723.867.628	-	-	722.723.867.628
Piutang usaha	18.524.758.189	-	-	18.524.758.189
Piutang lain-lain	235.643.311	-	24.728.229	260.371.540
Pendapatan yang masih harus diterima	1.195.835.617	-	-	1.195.835.617
Penyisihan piutang tak tertagih	(1.919.997.114)	-	(24.728.229)	(1.944.725.343)
	740.760.107.631	-	-	740.760.107.631

31 Desember 2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Bank dan setara kas	704.170.526.617	-	-	704.170.526.617
Piutang usaha	16.760.659.243	-	5.170.054.817	21.930.714.060
Piutang lain-lain	385.140.737	-	25.962.729	411.103.466
Pendapatan yang masih harus diterima	1.195.835.617	-	-	1.195.835.617
Penyisihan piutang tak tertagih	(470.332.721)	-	(5.196.017.546)	(5.666.350.267)
	722.041.829.493	-	-	722.041.829.493

Bank dan setara kas diklasifikasikan sebagai kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan pada bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Piutang kelompok 1 berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang dapat tertagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Universitas dan entitas anak untuk menagih, sementara piutang yang baru dapat tertagih pada tanggal jatuh tempo bila Universitas dan entitas anak melakukan upaya yang gigih untuk menagihnya, termasuk dalam kelompok 3. Terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan tak tertagih per 31 Desember 2022 dan 2021.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Universitas dan entitas anak berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

	Dalam 1 tahun	Antara 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	723.352.558.064	-	-	723.352.558.064
Piutang usaha	18.524.758.189	-	-	18.524.758.189
Piutang lain-lain	1.395.569.541	24.728.229	-	1.420.297.770
Pendapatan yang masih harus diterima	1.195.835.617	-	-	1.195.835.617
Penyisihan piutang tak tertagih	(1.919.997.114)	(24.728.229)	-	(1.944.725.343)
	742.548.724.297	-	-	742.548.724.297
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	154.214.065	-	-	154.214.065
Utang lain-lain	28.606.512.174	1.128.057.850	-	29.734.570.024
Biaya yang masih harus dibayar	22.947.042.383	22.418.469.402	-	45.365.511.785
	51.707.768.622	23.546.527.252	-	75.254.295.874

31 Desember 2021

	Dalam 1 tahun	Antara 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	704.420.838.578	-	-	704.420.838.578
Piutang usaha	11.361.409.243	5.399.250.000	5.170.054.817	21.930.714.060
Piutang lain-lain	1.096.427.677	25.962.729	-	1.122.390.406
Pendapatan yang masih harus diterima	631.890.411	-	-	631.890.411
Penyisihan piutang tak tertagih	-	(496.295.450)	(5.170.054.817)	(5.666.350.267)
	717.510.565.909	4.928.917.279	-	722.439.483.188
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	59.922.308.502	-	-	59.922.308.502
Biaya yang masih harus dibayar	48.203.345.971	-	-	48.203.345.971
	108.125.654.473	-	-	108.125.654.473

Risiko mata uang asing

Universitas dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Universitas dan entitas anak. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh manajemen Universitas dan entitas anak.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Universitas dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

31 Desember 2022

	<u>Dollar Amerika</u>	<u>Ringgit</u>	<u>Jumlah setara Rupiah</u>
Aset			
Kas dan setara kas	6.830	-	107.442.730
Aset neto	6.830	-	107.442.730

31 Desember 2021

	<u>Dollar Amerika</u>	<u>Ringgit</u>	<u>Jumlah setara Rupiah</u>
Aset			
Kas dan setara kas	2.305	-	32.890.057
Piutang usaha	-	1.513.440	5.170.054.817
Aset neto	2.305	1.513.440	5.170.054.817

b. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Universitas dan entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>31 Desember 2022</u>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	723.352.558.064	723.352.558.064
Piutang usaha	16.604.761.075	16.604.761.075
Piutang lain-lain	1.395.569.541	1.395.569.541
Pendapatan yang masih harus diterima	1.195.835.617	1.195.835.617
Jumlah	742.548.724.297	742.548.724.297
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang usaha	154.214.065	154.214.065
Utang lain-lain	29.734.570.024	29.734.570.024
Biaya yang masih harus dibayar	45.365.511.785	45.365.511.785
Jumlah	75.254.295.874	75.254.295.874

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	704.420.838.578	704.420.838.578
Piutang usaha	21.460.381.339	21.460.381.339
Piutang lain-lain	1.096.427.677	1.096.427.677
Pendapatan yang masih harus diterima	631.890.411	631.890.411
Jumlah	727.609.538.005	727.609.538.005
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang lain-lain	59.922.308.502	59.922.308.502
Biaya yang masih harus dibayar	48.203.345.971	48.203.345.971
Jumlah	108.125.654.473	108.125.654.473

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

25. REKLASIFIKASI

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
<u>Tanpa pembatasan</u>		
Pendapatan		
Hasil kerja sama		
Pemerintah Daerah	23.743.588.151	10.635.547.499
Perorangan	16.511.702.791	827.405.638
Badan usaha	4.260.686	28.796.598.491

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- Amandemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Saat ini Universitas dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Universitas dan entitas anak.

27. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Universitas dan entitas anak menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan Universitas Sumatera Utara (Entitas Induk saja) ini, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan Universitas Sumatera Utara (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian.

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2022	2021
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	722.043.372.264	703.322.003.123
Piutang usaha	16.604.761.075	21.460.381.339
Piutang lain-lain	1.357.813.747	1.096.427.677
Pendapatan yang masih harus diterima	1.195.835.617	631.890.411
Persediaan	13.804.640.694	16.631.074.480
Jumlah Aset Lancar	755.006.423.397	743.141.777.030
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas anak	950.000.000	950.000.000
Aset tetap	1.209.657.298.922	1.164.428.285.702
Aset takberwujud	9.336.910.476	10.583.827.360
Aset lain-lain	9.240.803.858	502.235.435
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.229.185.013.256	1.176.464.348.497
JUMLAH ASET	1.984.191.436.653	1.919.606.125.527
LIABILITAS DAN ASET NETO		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	767.103.148	1.991.064.993
Utang pajak	1.084.886.555	-
Utang lain-lain	29.734.570.024	59.895.675.799
Biaya yang masih harus dibayar	45.651.990.015	48.334.418.171
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	77.238.549.742	110.221.158.963
Liabilitas Jangka Panjang		
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.453.921.089	1.365.320.293
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.617.078.952	13.208.440.182
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.071.000.041	14.573.760.475
JUMLAH LIABILITAS	92.309.549.783	124.794.919.438
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
Surplus akumulasian	1.888.598.029.352	1.796.808.679.439
Penghasilan komprehensif lain	(5.216.142.482)	(1.997.473.350)
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	8.500.000.000	-
JUMLAH ASET NETO	1.891.881.886.870	1.794.811.206.089
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	1.984.191.436.653	1.919.606.125.527

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal					
	31 Desember					
	2 0 2 2			2 0 2 1		
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	
PENDAPATAN						
Dana Pemerintah						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	-	231.568.391.633	231.568.391.633	-	239.804.498.539	239.804.498.539
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	98.179.479.276	-	98.179.479.276	85.857.332.251	-	85.857.332.251
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	52.461.234.223	-	52.461.234.223	35.179.464.800	-	35.179.464.800
Sub Jumlah	150.640.713.499	231.568.391.633	382.209.105.132	121.036.797.051	239.804.498.539	360.841.295.590
Pendapatan Negara Bukan Pajak						
Jasa layanan pendidikan	695.518.099.688	-	695.518.099.688	632.817.526.536	-	632.817.526.536
Hibah	2.716.904.103	10.000.000.000	12.716.904.103	2.772.621.752	-	2.772.621.752
Hasil kerja sama	33.199.541.655	-	33.199.541.655	40.259.551.629	-	40.259.551.629
Sub Jumlah	731.434.545.446	10.000.000.000	741.434.545.446	675.849.699.917	-	675.849.699.917
Jumlah	882.075.258.945	241.568.391.633	1.123.643.650.578	796.886.496.968	239.804.498.539	1.036.690.995.507

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal					
	31 Desember					
	2 0 2 2			2 0 2 1		
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	
BEBAN						
Operasional	(700.557.378.156)	(231.868.391.633)	(932.425.769.789)	(694.381.912.591)	(239.804.498.539)	(934.186.411.130)
Penyusutan dan amortisasi	(88.066.820.412)	-	(88.066.820.412)	(95.114.535.932)	-	(95.114.535.932)
Lain-lain	(2.861.710.464)	-	(2.861.710.464)	(2.669.247.036)	-	(2.669.247.036)
Jumlah	(791.485.909.032)	(231.868.391.633)	(1.023.354.300.665)	(792.165.695.559)	(239.804.498.539)	(1.031.970.194.098)
Surplus Aset Neto	90.589.349.913	9.700.000.000	100.289.349.913	4.720.801.409	-	4.720.801.409
Penghasilan komprehensif lain	(3.218.669.132)	-	(3.218.669.132)	(909.926.918)	-	(909.926.918)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	87.370.680.781	9.700.000.000	97.070.680.781	3.810.874.491	-	3.810.874.491

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo awal	1.796.808.679.439	1.764.634.724.689
Penyesuaian	-	19.348.199.541
Surplus tahun berjalan	90.589.349.913	4.720.801.409
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	1.200.000.000	8.104.953.800
Saldo akhir	1.888.598.029.352	1.796.808.679.439
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	(1.997.473.350)	(1.087.546.432)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.218.669.132)	(909.926.918)
Saldo akhir	(5.216.142.482)	(1.997.473.350)
Jumlah	1.883.381.886.870	1.794.811.206.089
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo awal	-	8.104.953.800
Surplus tahun berjalan	9.700.000.000	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(1.200.000.000)	(8.104.953.800)
Saldo akhir	8.500.000.000	-
Jumlah Aset Neto	1.891.881.886.870	1.794.811.206.089

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan negara bukan pajak		
Jasa layanan pendidikan	699.907.585.852	637.437.396.202
Hibah	12.716.904.103	2.772.621.752
Hasil kerja sama	33.665.675.755	40.595.355.034
Penerimaan kas dari pemerintah		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	231.568.391.633	239.804.498.539
Bantuan Operasional dan Pendanaan	150.640.713.499	121.036.797.051
Pengeluaran kas untuk beban operasional	(974.139.346.262)	(929.698.113.619)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	154.359.924.580	111.948.554.959
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Perolehan aset tetap	(134.066.748.439)	(115.941.119.658)
Perolehan aset takberwujud	(1.571.807.000)	(7.002.937.800)
Dividen entitas anak	-	393.700.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(135.638.555.439)	(122.550.357.458)
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas	18.721.369.141	(10.601.802.499)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	703.322.003.123	713.923.805.622
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	722.043.372.264	703.322.003.123